

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

1. Faktor yang berperan dalam perbedaan tingkat keberhasilan program PAMSIMAS dilihat dari keberfungsian sarana prasarana penyediaan air bersih adalah peran Badan Pengelola, peran serta masyarakat, sosial budaya masyarakat, keberlanjutan sarana prasarana penunjang, dan pencapaian target Program PAMSIMAS.
2. Peran yang dominan dalam perbedaan tingkat keberhasilan program PAMSIMAS adalah peran badan pengelola, dimana di Jorong Koto Dalimo badan pengelola telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang seharusnya, sedangkan di Jorong Koto Tuo badan pengelola sudah tidak berdomisili di Jorong tersebut, dan di Jorong Koto Sibauak badan pengelola tidak mampu untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang terjadi di Jorong Koto Sibauak.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan yaitu :

- a. Untuk Jorong Koto Dalimo, Nagari Supayang, Kecamatan Salimpaung yang merupakan lokasi Pamsimas yang berhasil sebaiknya keberhasilan tersebut di pertahankan agar semua masyarakat bisa merasakan manfaat dari adanya program tersebut.

- b. Untuk Jorong Koto Tuo, Nagari Simabur, Kecamatan Pariangan yang merupakan lokasi Pamsimas yang kurang berhasil sebaiknya dilakukan evaluasi agar menuju keberhasilan sehingga semua masyarakat bisa merasakan manfaat dari program tersebut bukan hanya sebagian yang merasakan.
- c. Jorong Koto Sibauak, Nagari Tanjung Alam, Kecamatan Tanjung Baru yang merupakan lokasi Pamsimas yang tidak berhasil sebaiknya dicarikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi sehingga bangunan Pamsimas yang telah dibuat bisa diperbaiki agar bisa mengalirkan air bersih ke masyarakat yang membutuhkan di jorong tersebut.
- d. Pemerintah seharusnya melakukan pengawasan terhadap jalannya program tersebut mulai dari perencanaan hingga pemanfaatan dan evaluasi sehingga apabila terdapat permasalahan bisa dicarikan solusinya bersama-sama dengan masyarakat di lokasi yang menjadi sasaran program Pamsimas.

